

PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI TABLOLONG
BERBASIS MATERIAL LOKAL
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

TUGAS AKHIR

NO. 978/WM. H6/FT/TA/2024

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
PROGRAM STRATA SATU (S1)

DISUSUN OLEH:

APOLONIA KRESENSIA SENJARI SADA

NO.REGIS : (221 20 076)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL
PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI TABLOLONG
BERBASIS MATERIAL LOKAL
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

TUGAS AKHIR

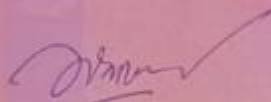
NO. 978/WM. H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH:

APOLONIA KRESENSIA SENJARI SADA
NO.REGIS : (221 20 076)

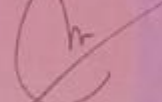
DIPERIKSA OLEH

PEMBIMBING I



YULIANA BHARA MBERU, ST.MT
NIDN: 0831078703

PEMBIMBING II



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.MT
NIDN: 0811048602

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

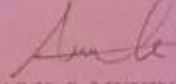
DI : KUPANG
TANGGAL : KAMIS, 20 JUNI 2024

PENGUJI I



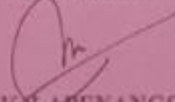
RIA RANGGA A. BHADJAWAWO, ST.MT
NIDN: 1529118901

PENGUJI II



ANDREAS K. S. MUKIN, ST., M.ARS
NIDN: 1516059501

PENGUJI III



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.MT
NIDN: 0811048602

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL
PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI TABLOLONG BERBASIS MATERIAL
LOKAL
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

TUGAS AKHIR

NO. 978/WM. H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH:

APOLONIA KRESENSIA SENJARI SADA
NO.REGIS : (221 20 076)

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS PELAKSANA


YULIANA BHARA MBERU, ST.MT
NIDN: 0831078703


APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.MT
NIDN: 0811048602

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG



BENEDIKTUS BOLL, ST.MT
NIDN: 0031057505

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG



Dr. DON GASPAR NEOSAKU DA COSTA, ST.MT.
NIDN: 0820036801

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apolonia Kresensia Senjari Sada

NIM : 22120076

Program Studi : Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI TABLOLONG BERBASIS MATERIAL LOKAL (PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagirisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 20 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Apolonia Kresensia Senjari Sada



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Kampus, Jl. San Juan No.01 Penfui Kupang Telp.03808081630
Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, E-mail : info@unwira.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

(MODERATOR)

Nomor :

Pada hari ini, KAMIS tanggal 20 bulan JUNI tahun dua
ribu 21 Pukul 11.00 sampai dengan Pukul 12.00, telah diadakan Ujian Tugas

Akhir bagi mahasiswa :

Nama : Aponia K. Senjari Sada
Nomor Registrasi : 221 20 076
Judul : Penataan Kawasan Wisata Pantai Tabitolong
Berbasis Material Lokal (Pendekatan Arsitektur Berkeadilan)

Di hadapan Panitia Evaluasi Tugas akhir yang terdiri dari :

Penguji (1)(2)(3)* :
*(coret yang tidak perlu)

PENGUJI I : Ria Pangga A. Bnadisowawo, ST.MT

PENGUJI II : Andreas K. S. Mulin, ST., M.ARS

PEMBIMBING I : Yuliana Buara Mberu, ST.MT

PEMBIMBING II : Apridus E. Lopenangga, ST.MT

Catatan

Hasil evaluasi yang diperoleh sebagai berikut :

1. Lanjutkan dengan catatan :
2. Belum layak dan harus mengulang proses :

Moderator
Apridus Lopenangga

Tempa Tangan

Rekomendasi
(lanjutkan dengan catatan/belum layak)

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul "**Penataan Kawasan Wisata Pantai Tablolong Berbasis Material Lokal (Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan)**".

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini. penulis juga ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak P.Dr.Philipus Tule, SVD, selaku rektor Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa, ST,MT, selaku dekan fakultas teknik Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang
3. Bapak Ir. Richardus Daton,MT, selaku kepala studio tugas Akhir selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang telah membantu membimbing selama proses Studio Tugas Akhir berlangsung.
4. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST. MT, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan masukan berharga untuk penyelesaian karya ilmiah ini.
5. Bapak Apridus Lapenangga, ST.MT selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan arahan dan masukan berharga untuk penyelesaian karya ilmiah ini.
6. Bapak Ria Rangga A. Bhadjowawo, ST.MT dan Bapak Andreas K. S. Mukin, ST., M. Ars, selaku Dosen Penguji I dan II

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari pembaca sangat kami harapkan guna perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang perencanaan dan perancangan arsitektur berkelanjutan, khususnya dalam konteks pengembangan wisata berbasis lokal.

Kupang, 20 Juni 2024

Penyusun

Abstrak

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang kawasan wisata Pantai Tablolong dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang mengutamakan penggunaan material lokal. Pantai Tablolong merupakan salah satu destinasi wisata potensial di wilayah Nusa Tenggara Timur yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang khas. Namun, pengembangan kawasan ini perlu dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial agar dapat menjaga kelestarian alam serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Pendekatan arsitektur berkelanjutan diterapkan melalui penggunaan material lokal seperti batu karang, kayu, dan bambu, yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mencerminkan identitas budaya lokal.

Kesimpulannya, penataan kawasan wisata Pantai Tablolong dengan berbasis material lokal dan pendekatan arsitektur berkelanjutan dapat menjadi model pengembangan wisata yang berwawasan lingkungan, serta berkontribusi pada pelestarian budaya dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.

Kata Kunci: arsitektur berkelanjutan, material lokal, Pantai Tablolong, pariwisata

Abstract

This final project aims to design the Tablolong Beach tourism area with a sustainable architectural approach that prioritizes the use of local materials. Tablolong Beach is one of the potential tourist destinations in the East Nusa Tenggara region, known for its unique natural and cultural wealth. However, the development of this area needs to consider environmental and social aspects to preserve nature and ensure the well-being of the local community. The sustainable architectural approach is applied through the use of local materials such as coral stone, wood, and bamboo, which are not only environmentally friendly but also reflect the local cultural identity. In conclusion, the development of the Tablolong Beach tourism area based on local materials and a sustainable architectural approach can serve as a model for environmentally conscious tourism development, contributing to cultural preservation and improving the quality of life for the local community.

Keywords: sustainable architecture, local materials, Tablolong Beach, tourism

Daftar Isi

Cover	
Kata Pengantar	iv
Abstrak.....	i
v	
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Permasalahan.....	2
1. 3 Tujuan dan sasaran	3
1. 4 Ruang Lingkup dan Batasan	5
1. 5 Metode Penelitian.....	9
1. 6 Sistematika Penulisan.....	12
1. 7 Kerangka Berpikir	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Tinjauan tentang kepariwisataan.....	14
2.2. Fasilitas Kawasan Wisata.....	19
2.3. Arsitektur Berkelanjutan	22
2.4. Material Lokal.....	26
2.5. Study Banding.....	46
BAB 3 TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN	49
3.1 Tinjauan Umum Wilayah Dan Lokasi Perencanaan	49
3.1.1 Administratif dan Geografis	49
3.1.2 Fisik Dasar (Iklim, Topografi, Geologi, vegetasi).....	50
3.2 Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	52

3.2.1	Lokasi Desain.....	52
3.2.2	Kondisi jaringan jalan dan transportasi.....	53
3.2.3	Kondisi prasarana dan utilitas.....	53
3.2.4	Vegetasi.....	54
3.2.5	Potensi dan peluang	55
BAB 4 ANALISA.....		57
4. 1	Analisa Kelayakan dan Potensi	57
4. 2	Analisa Kunjungan Wisata.....	60
4. 3	Analisa Pengguna.....	62
4. 4	Analisa Aktifitas.....	64
4.4. 1	Aktifitas Pada Cottage	64
4.4. 2	Aktifitas Pada kantor pengelola kawasan wisata pantai Tablolong.....	69
4.4. 3	Aktivitas Pada Restoran Dan Kafetarian	71
4.4. 4	Aktivitas Pada Toko Souvenir Dan Minimarket.....	76
4.5	Analisa luasan ruang	77
1)	Cottage.....	80
2)	Restoran dan Kafetarian	82
4.4. 5	aktivitas pada pantai.....	77
3)	Kantor Pengelola kawasan.....	83
4)	Toko souvenir dan minimarket.....	85
5)	Fasilitas kegiatan pantai.....	86
6)	Toilet Umum.....	87
7)	Kantor Pengelolah Cottage	88
4.6	Analisa Tapak.....	90
4.6.1	Analisa Pemilihan Tapak	90
4.6.2	Analisa penzoningan.....	92
4.6.3	Analisa Topografi	94

4.6.4	Analisa pencapaian	96
4.6.5	Analisa Tata Massa Bangunan.....	97
4.6.6	Analisa Sirkulasi dan Parkir.....	99
4.6.7	Analisa Vegetasi	105
4.6.8	Analisa Utilitas.....	107
4.7	Analisa Bangunan	119
a)	Bentuk dan tampilan.....	119
b)	Analisa Struktur dan konstruksi, serta material Material	125
c)	Utilitas Bangunan	146
BAB 5 KONSEP		155
5.1	Konsep Perancangan Tapak	155
5.1.1.	Konsep Penentuan Tapak.....	155
5.1.2.	Konsep penzoningan.....	156
5.1.3.	Konsep topografi.....	157
5.1.4.	Konsep pencapaian	157
5.1.5.	Konsep tata massa bangunan	158
5.1.6.	Konsep sirkulasi dan parkir	158
5.1.7.	Konsep vegetasi	159
5.1.8	Konsep utilitas	160
5.2	Konsep Bangunan	163
a)	Bentuk dan tampilan.....	163
b)	Struktur Dan Material.....	168
c)	Utilitas bangunan.....	173
Daftar Pustaka		177

Daftar Gambar

Gambar 2 1 Kawasan Wisata Bahari Pasir Putih Di Pantai Bira.....	46
Gambar 2 2 Lokasi Pengembangan kawasan wisata bahari	47
Gambar 2 3 intensitas lahan.....	48
Gambar 3 1 peta Kabupaten Kupang	49
Gambar 3 2 peta Kabupaten Kupang	52
Gambar 3 3 Pantai Tablolong.....	52
Gambar 3 4 Kondisi jalan masuk menuju pantai tablolong.....	53
Gambar 3 5 : tanaman bakau	54
Gambar 3 6 : pohon ketapang	54
Gambar 3 7 : pohon kelapa	54
Gambar 3 8 : semak atau perdu.....	54
Gambar 3 9 : akasia duri	54
Gambar 3 10: pohon waru.....	55
Gambar 3 11 : pohon Nyiri	55
Gambar 4. 1 lokasi perancangan	95
Gambar 4. 2 kontur lokasi perancangan	95
Gambar 4. 3 cut and fill	95
Gambar 4. 4 Rumah penduduk lokal Tablolong.....	123
Gambar 5. 1 peta lokasi perencanaan	155

Daftar Tabel

tabel 2 1 jenis kayu yang umum digunakan sebagai material bangunan di Pulau Timor.....	29
tabel 2 2 jenis batu di pulau Timor yang dapat digunakan sebagai material banguna.....	42
Tabel 3. 1 jenis vegetasi yang ada dilokasi Perencaan	54
Tabel 4 1 analisa kelayakan	57
Tabel 4 2 analisa SWOT	59
Tabel 4 3 kunjungan wisatawan kepantai tablolong	61
Tabel 4 4 aktifitas pelaku dan pengelola Cottage	67
Tabel 4 5 aktivitas pengelola kawasan wisata pantai tablolong	69
Tabel 4 6 aktivitas restoran dan kafetarian	71
Tabel 4 7 aktivitas pengelola kawasan wisata pantai tablolong	76
Tabel 4 8 besaran ruang Cottage.....	80
Tabel 4 9 Besaran ruang restoran dan kafetarian.....	82
Tabel 4 10 Aktifitas pantai.....	77
Tabel 4 11 Besaran ruang kantor pengelola kawasan.....	83
Tabel 4 12 Besaran ruang toko souvenir dan minimarket	85
Tabel 4 13 Besaran ruang bangunan fasilitas penunjang kegiatan pantai	86
Tabel 4 14 Besan ruang toilet umum	87
Tabel 4 15 Besatan ruang kantor pengelola Cottage	88
Tabel 4 16 Analisa pemilihan tapak.....	90
Tabel 4 17 Tabel analisa Pencapaian	96
Tabel 4 18 analisa tata massa bangunan	97
Tabel 4 19 analisa pola sirkulasi	99
Tabel 4 20 tabel analisa parkitan mobil pribadi.....	101
Tabel 4 21 analisa parkitan mobil pengangkut sampah dan bus.....	102
Tabel 4 22 tabel analisa parkitan motor	103
Tabel 4 23 tabel analisa vegetasi	105
Tabel 4 24 analisa air bersih	107
Tabel 4 25 analisa jaringan listrik.....	114
Tabel 4 26 tabel analisa pencahayaan.....	116
Tabel 4 27 tabel analisa pemadam kebakaran.....	118
Tabel 4 28 Perhitungan air bersih	146
Tabel 4 29 pendistribusian air bersih	147
Tabel 4 30 Air kotor.....	148

Tabel 4 31 Penerapan pencahayaan alami pada bangunan	149
Tabel 4 32 jenis lampu yang digunakan	150
Tabel 4 33 Penerapan pengahawaaan alami pada bangunan	151
Tabel 4 34 Penerapan penghawaan buatan pada bangunan	152